

Pengembangan Potensi Desa dan Pemberdayaan Masyarakat melalui KKN Kolaboratif 175 di Desa Bedadung

Ira Galuti Ristanti¹⁾, Zahra Assyfa Nareswari²⁾, Laila Ginang Mayang Soka³⁾, Muhammad Iqbal Ibrahim Hamdani⁴⁾

¹⁾ Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

²⁾ Universitas Negeri Jember

³⁾ Universitas Islam Jember

⁴⁾ Universitas PGRI Argopuro Jember

iqbal.ikip3@gmail.com

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaboratif dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Desa Bedadung, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember dipilih sebagai lokasi kegiatan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat serta menjawab permasalahan di bidang ekonomi, pendidikan, administrasi kependudukan, dan informasi publik. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif dengan menggabungkan *Participatory Action Research* (PAR) dan *Asset Based for Community Development* (ABCD), sehingga program berfokus pada potensi lokal dan kebutuhan nyata masyarakat. Program kerja meliputi pelatihan pemanfaatan kulit kedelai menjadi abon, survei pendataan anak tidak sekolah, sosialisasi penggunaan aplikasi J-SIP, pembuatan infografis desa, dan kegiatan mengajar di sekolah dasar. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan kewirausahaan ibu-ibu PKK, tersedianya database anak tidak sekolah, meningkatnya literasi digital masyarakat, penyediaan media informasi desa, serta peningkatan motivasi belajar siswa. Evaluasi menunjukkan kegiatan ini mampu membangun kemandirian masyarakat sekaligus menghasilkan luaran berkelanjutan bagi Desa Bedadung.

Kata kunci: Desa Bedadung, KKN Kolaboratif, Pemberdayaan Masyarakat.

ABSTRACT: The Collaborative Community Service Program (KKN) was implemented as a form of community service based on the Tri Dharma of Higher Education. Bedadung Village, Pakusari District, Jember Regency was chosen as the location for the activity to increase community empowerment and address issues in the fields of economics, education, population administration, and public information. The implementation method used a participatory-collaborative approach by combining *Participatory Action Research* (PAR) and *Asset Based for Community Development* (ABCD), so that the program focused on local potential and real community needs. The work program included training on utilizing soybean skins to make shredded meat, a survey of out-of-school children, socialization of the use of the J-SIP application, creation of village infographics, and teaching activities in elementary schools. The results of the activity showed an increase in the entrepreneurial skills of PKK mothers, the availability of a database of out-of-school children, increased community digital literacy, the provision of village information media, and increased student learning motivation. Evaluation showed that this activity was able to build community independence while producing sustainable outcomes for Bedadung Village.

Keywords: Bedadung Village, Collaborative KKN, Community Empowerment

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tridharma perguruan tinggi

(Ammelia dkk., 2025). KKN adalah bagian dari kurikulum yang mengintegrasikan penerapan pendidikan tinggi dengan pemberian pengalaman kerja serta pembelajaran bagi mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dan moderasi keagamaan (Aramiko dkk., 2024). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa, Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Muniarty dkk., 2021). Dengan demikian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi program wajib bagi mahasiswa sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Masyarakat setempat mengharapkan kehadiran mahasiswa agar dapat memberikan dorongan motivasi, ide-ide inovatif, serta kemajuan di berbagai bidang seperti pembangunan, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan lainnya. Harapan tersebut sejalan dengan peran Perguruan Tinggi sebagai agen pembaruan (Bangka dkk., 2024).

Kegiatan ini bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat dengan menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi (Qorib, 2024). Selain itu, KKN diharapkan mampu membangun hubungan yang harmonis antara mahasiswa dan masyarakat, serta berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai aktivitas yang relevan dengan kebutuhan lokal (Nurhikmah dkk., 2024). Sebagai kegiatan intrakurikuler yang terintegrasi dalam kurikulum perguruan tinggi, KKN memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan teori dan konsep yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam konteks kehidupan nyata di masyarakat (Paputungan, 2023). Program KKN dirancang untuk memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan metode pembelajaran berbasis pengalaman langsung di lapangan (Ridla dkk., 2024). Tujuan pelaksanaan KKN bagi mahasiswa adalah agar pengetahuan yang dimiliki dapat diterapkan dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, sekaligus melatih kemampuan beradaptasi serta menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sosial (Nurhalizah dkk., 2022). Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pembelajaran akademis, tetapi juga keterampilan sosial, manajerial, dan *problem solving* yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata.

Pada tahun 2025, Kelompok 175 yang berasal dari Universitas Negeri Jember, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Politeknik Negeri Jember, Universitas Islam Jember, dan Universitas PGRI Argopuro Jember melaksanakan program KKN Kolaboratif (KKN-K) dengan mengusung tema Desa CINTA (Desa Cerdas, Inklusi, dan Tangguh). Kelompok 175 beranggotakan 11 mahasiswa, yang terdiri atas 8 mahasiswa perempuan dan 3 mahasiswa laki-laki. Kegiatan KKN-K ini dilaksanakan di Desa Bedadung, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Penempatan ini memberikan peluang bagi mahasiswa tidak hanya untuk menerapkan pengetahuan akademik, tetapi juga mempelajari secara langsung kondisi, dinamika, dan kebutuhan masyarakat setempat. Dengan karakteristik potensi sekaligus tantangan yang dimiliki, Desa Bedadung menjadi lokasi yang tepat untuk mengimplementasikan tema KKN yang menekankan pada integrasi peningkatan kualitas pendidikan dan pengelolaan lingkungan berbasis pemberdayaan masyarakat.

Desa Bedadung terletak di Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan jumlah penduduk mencapai 3.589 jiwa. Secara geografis, desa ini

berada pada koordinat 8°07'41.9"S 113°45'47.5"E (Afnani dkk., 2025). Desa Bedadung terbagi menjadi 26 rukun tetangga (RT), 9 rukun warga (RW) dan 3 dusun yaitu Dusun Krajan Baru, Dusun Krajan Lama, dan Dusun Gumuk Suda. Sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani atau pekebun dengan komoditas utama meliputi padi, jagung, dan tembakau yang menjadi sumber penghidupan mayoritas warga.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah menyediakan wadah pembelajaran sekaligus praktik langsung bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas di bidang ekonomi, pendidikan, sosial, dan spiritual (Mufaizah dkk., 2025). Pelaksanaan KKN memberikan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung di tengah masyarakat, dengan tujuan membantu memecahkan berbagai permasalahan yang ada (Zainulloh, 2023). Melalui pola pendampingan yang bersifat kolaboratif, partisipatif, serta berlandaskan pada kebutuhan nyata masyarakat Desa Bedadung, diharapkan terbentuk sistem lokal yang mampu berjalan dan berkembang secara mandiri. Pendekatan ini memposisikan masyarakat sebagai pelaku utama, bukan sekedar penerima manfaat, sehingga hasil yang dicapai tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan dalam mewujudkan desa yang tangguh secara ekonomi, ketahanan pangan, dan berlandaskan nilai-nilai luhur (Naila dkk., 2025). Pentingnya membangun kolaborasi dalam pengabdian masyarakat adalah tidak hanya meningkatkan memperkuat jejaring sosial yang esensial untuk pengembangan desa melalui mekanisme kerja yang terstruktur dan inklusif antara berbagai lembaga di tingkat lokal (Kahar dkk., 2025). Selain itu, pemberdayaan yang partisipatif mendorong kemunculan inovasi lokal yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat Desa Bedadung secara menyeluruh dengan memperkuat peran serta masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa (Masri dkk., 2023).

PERMASALAHAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan interaksi langsung dengan masyarakat Desa Bedadung, ditemukan beberapa permasalahan utama yang menjadi latar belakang pelaksanaan program kerja KKN Kolaboratif 2025 Kelompok 175. Di bidang pendidikan, masih terdapat anak usia sekolah yang tidak mengenyam pendidikan formal, baik karena faktor ekonomi, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, maupun keterbatasan akses. Di sisi lain, proses pembelajaran di sekolah dasar masih memerlukan dukungan metode yang lebih interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dalam aspek ekonomi, potensi pengolahan limbah pangan, belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Padahal, bahan tersebut memiliki nilai tambah apabila diolah menjadi produk yang dapat menjadi sumber penghasilan baru. Kemudian dari segi informasi publik, media penyampaian informasi desa masih terbatas dan belum dikemas secara menarik, sehingga kurang efektif menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, dalam pelayanan administrasi kependudukan, sebagian warga belum familiar dengan perkembangan teknologi informasi atau digitalisasi dengan penggunaan aplikasi seluler, sehingga pengurusan dokumen masih mengandalkan cara manual yang memerlukan waktu lebih lama. Kondisi-kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan, sosialisasi, dan pelatihan yang tepat sasaran untuk mendukung peningkatan kualitas hidup dan kemandirian warga Desa Bedadung.



Gambar 1. Koordinasi Bersama Kepala Desa Bedadung Terkait Potensi Desa

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian KKN Kolaboratif Kelompok 175 di Desa Bedadung dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif berbasis pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang dipadukan dengan *Asset Based for Community Development* (ABCD). Langkah-langkah ABCD yang digunakan adalah observasi potensi desa, memetakan potensi desa, menganalisis ekonomi desa, membangun relasi antar semua potensi desa dan menyusun prioritas potensi yang menjadi program kerja KKN, *monitoring* dan evaluasi program kerja (Zainulloh, 2023). Pendekatan ini dipilih karena menekankan partisipasi aktif masyarakat sekaligus memanfaatkan potensi lokal sebagai dasar penyusunan solusi yang berkelanjutan. Upaya untuk mengatasi permasalahan di Desa Bedadung diimplementasikan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, pendampingan serta pelatihan yang dapat dilakukan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu, tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan persiapan, dilakukan analisis mengenai permasalahan yang terjadi dan kebutuhan masyarakat di Bedadung melalui koordinasi dengan pemerintah desa Bedadung serta identifikasi solusi yang relevan. Pada tahapan pelaksanaan dilakukan kegiatan berupa sosialisasi, penyuluhan, pendampingan, pelatihan dan praktik sesuai kebutuhan masyarakat Desa Bedadung. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui wawancara, diskusi kelompok, dan kuesioner untuk menilai keberhasilan kegiatan sekaligus menyusun rekomendasi tindak lanjut. Apabila ditemukan kekurangan, maka tindak perbaikan dilakukan bersama pemerintah Desa Bedadung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2024 selama 35 hari yang berlokasi di Desa Bedadung, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana program KKN telah berdampak pada kehidupan masyarakat desa. Dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif ini, kegiatan KKN diharapkan mampu memberikan manfaat nyata sekaligus mendorong kemandirian masyarakat Desa Bedadung dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi.

PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Kolaboratif 2025 Kelompok 175 di Desa Bedadung dilaksanakan sebagai upaya penyelesaian permasalahan yang ditemukan pada tahap

observasi awal. Program ini melibatkan pemerintah desa, masyarakat, serta mitra lokal dengan menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif sehingga setiap kegiatan yang dirancang dapat menjawab kebutuhan nyata masyarakat sekaligus memanfaatkan potensi yang dimiliki Desa Bedadung. Adapun rincian program kerja yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Kulit Kedelai Menjadi Abon Bersama Ibu-Ibu PKK dan Kader Posyandu

Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dan kader posyandu dalam mengolah limbah pangan, khususnya kulit kedelai, menjadi produk abon yang memiliki nilai jual. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemaparan materi mengenai potensi pemanfaatan kulit kedelai, manfaat ekonomi, dan peluang usaha yang dapat dikembangkan. Selanjutnya, dilakukan sesi tanya jawab untuk memberikan ruang interaksi dan klarifikasi, serta sesi praktik langsung yang mencakup persiapan bahan, pengolahan bumbu, proses memasak, pengemasan, hingga strategi pemasaran sederhana. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat mampu menciptakan produk inovatif yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan perekonomian keluarga.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Kulit Kedelai

2. Survey Pendataan Anak Tidak Sekolah Desa Bedadung Untuk Pemetaan dan Solusi Pendidikan

Program ini bertujuan untuk memperoleh data akurat mengenai jumlah dan kondisi anak yang tidak bersekolah di Desa Bedadung. Pendataan dilakukan secara langsung menggunakan metode *door-to-door* dan wawancara mendalam dengan sasaran anak maupun keluarga, serta berkoordinasi dengan perangkat desa. Data yang dikumpulkan meliputi identitas, usia, alasan anak tidak bersekolah, serta opsi solusi yang dapat ditempuh, misalnya melalui pemberian beasiswa, dukungan pemerintah desa, atau alternatif pendidikan nonformal. Hasil pendataan ini menjadi dasar bagi penyusunan rekomendasi kebijakan desa di bidang pendidikan agar setiap anak memperoleh kesempatan belajar yang lebih baik.

3. Sosialisasi Pembuatan Adminduk Melalui Aplikasi J-SIP

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat dalam pemanfaatan layanan administrasi kependudukan secara daring melalui aplikasi Jember Sistem Informasi Pelayanan (J-SIP). Rangkaian kegiatan meliputi penyampaian materi mengenai pengenalan aplikasi J-SIP beserta fungsi dan manfaatnya, dilanjutkan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta, serta praktik langsung pembuatan akun individu dan simulasi pengajuan layanan administrasi, seperti permohonan KTP,

KK, atau akta kelahiran. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat diharapkan lebih mandiri dan efisien dalam mengurus dokumen kependudukan.



Gambar 3. Survey Pendataan Anak Tidak Sekolah



Gambar 4. Sosialisasi Pembuatan Adminduk Melalui Aplikasi J-SIP

4. Pembuatan Infografis Desa Bedadung

Program ini difokuskan pada penyediaan informasi desa yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat. Mahasiswa KKN Kolaboratif Kelompok 175 merancang infografis yang memuat data dan informasi penting mengenai Desa Bedadung, meliputi sejarah desa, visi dan misi, jumlah penduduk, luas wilayah, batas geografis, serta potensi desa di berbagai sektor. Infografis dibuat dalam bentuk cetak untuk dipasang di papan informasi kantor desa, serta disebarakan melalui saluran WhatsApp dan media PPID desa agar informasi dapat diakses lebih luas. Kehadiran infografis ini diharapkan menjadi sarana transparansi informasi sekaligus media edukasi bagi masyarakat.



Gambar 5. Pembuatan Infografis Desa Bedadung

5. Kegiatan Mengajar di SDN 1 Bedadung

Sebagai bentuk kontribusi di bidang pendidikan, mahasiswa KKN turut berperan dalam mendukung proses pembelajaran di SDN 1 Bedadung. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan interaktif dan kreatif, melalui metode belajar sambil bermain, diskusi ringan, hingga bimbingan intensif sesuai kebutuhan siswa. Selain memberikan penguatan materi pelajaran, mahasiswa juga membantu meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa serta memperkuat kualitas pendidikan dasar di Desa Bedadung.



Gambar 6. Kegiatan Mengajar di SDN 1 Bedadung

HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan program KKN Kolaboratif 2025 Kelompok 175 di Desa Bedadung menghasilkan berbagai capaian yang sesuai dengan solusi permasalahan dan target yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan. Hasil kegiatan tidak hanya berupa produk fisik, namun juga peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) mitra, baik dari sisi keterampilan, pengetahuan, maupun kesadaran masyarakat. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat dalam penggunaan aplikasi J-SIP untuk pengurusan dokumen kependudukan. Peserta mampu membuat akun mandiri, mengajukan layanan, serta memahami prosedur administrasi kependudukan secara daring. Luaran kegiatan ini berupa peningkatan literasi digital.

Tabel 1. Luaran Kegiatan

No	Program Kegiatan	Hasil Utama	Luaran	Target Capaian
1	Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Kulit Kedelai	Produk abon kedelai dan keterampilan mengolah pangan	Prototipe abon kedelai, keterampilan wirausaha ibu-ibu PKK	Peningkatan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan limbah pangan
2	Survei Anak Tidak Sekolah	Data identifikasi anak tidak sekolah	Database anak tidak sekolah beserta solusi alternatif	Penyusunan kebijakan desa di bidang pendidikan
3	Sosialisasi Adminduk melalui J-SIP	Pemahaman penggunaan aplikasi J-SIP	Literasi digital masyarakat dan kemampuan pengurusan Adminduk daring	Masyarakat mandiri dalam mengurus layanan kependudukan
4	Pembuatan Infografis Desa	Infografis cetak dan digital	Media informasi publik (papan informasi dan media sosial desa)	Transparansi data dan promosi potensi desa
5	Mengajar di SDN 1 Bedadung	Metode belajar interaktif	Peningkatan motivasi belajar siswa dan keterampilan akademik dasar	Dukungan peningkatan mutu pendidikan dasar

Secara umum, hasil dari rangkaian kegiatan KKN Kolaboratif 2025 Kelompok 175 di Desa Bedadung menunjukkan adanya peningkatan kesadaran, keterampilan, dan kemandirian masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, administrasi kependudukan, serta pengelolaan informasi desa. Luaran yang dihasilkan tidak hanya berupa produk fisik seperti abon kedelai dan infografis desa, namun juga berupa peningkatan kapasitas SDM yang diharapkan berkelanjutan dan memberi dampak jangka panjang bagi masyarakat Desa Bedadung.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Kolaboratif 2025 Kelompok 175 di Desa Bedadung, Kabupaten Jember, telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang disusun sejak tahap observasi hingga pelaksanaan program. Seluruh rangkaian kegiatan berangkat dari permasalahan yang dihadapi mitra, kemudian dirumuskan solusi melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif bersama pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait. Program kerja yang dilaksanakan meliputi sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan kulit kedelai menjadi abon, survei pendataan anak tidak sekolah, sosialisasi pembuatan administrasi kependudukan melalui aplikasi J-SIP, pembuatan infografis desa, serta kegiatan mengajar di SDN 1 Bedadung. Masing-masing program mampu memberikan kontribusi nyata, baik dalam bentuk produk fisik, peningkatan keterampilan, maupun penguatan kapasitas sumber daya manusia masyarakat desa. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini berhasil memberikan dampak positif, diantaranya yaitu, terciptanya keterampilan wirausaha baru pada ibu-ibu PKK, tersedianya *database* anak tidak sekolah yang dapat dijadikan dasar kebijakan pendidikan desa, meningkatnya literasi digital masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan secara mandiri, tersedianya media informasi desa yang transparan, serta meningkatnya motivasi dan semangat belajar siswa sekolah dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa KKN Kolaboratif 2025 Kelompok 175 di Desa Bedadung tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah

jangka pendek, tetapi juga membangun pondasi berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi desa. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat terus dikembangkan oleh masyarakat bersama pemerintah desa sebagai upaya menciptakan kemandirian, kesejahteraan, serta kemajuan Desa Bedadung di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnani, F., Bahariawan, A., Alfarizi, M. I., & Nurhadi, D. 2025. Utilitas Aliran Air Sungai Mendukung Potensi Ketahanan Energi (Power Supply) Skala Mikrohidro di Desa Bedadung Kabupaten Jember. *Journal of Science and Social Development*, 8, 7–15.
- Ammelia, R., Zulfah, & Astuti. 2025. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gema, Kabupaten Kampar. *Jurnal Inspirasi Negeri*, 1(1), 43–51. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i2.690>
- Aramiko, A., Trisdayanti, E., Zulfani, F., Nurdalilah, & Mannawasalwa, N. A. Z. 2024. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Langkapsari Kecamatan Banjaranyar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 3958–3965. <https://doi.org/10.61132/aspirasi.v2i6.1160>
- Bangka, D., Intani, V. A., Azazah, A., Utammam, A. G., Utama, M. I., Parhan, M., Ali, R. A., Fitri, Y., Jarmawati, K., Rahman, Y., Hany, M., Prayogo, D. H., & Wijaya, B. T. 2024. Pemanfaatan Potensi Desa Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Dedikasi Untuk Negeri*, 3(1). <https://doi.org/10.36269/jdn.v3i1.2627>
- Kahar, A., Liow, E. D. P., & Safar, A. W. 2025. *Tolis Mengabdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Kolaborasi Antar Lembaga Untuk Pemberdayaan Desa yang Berkelanjutan*. 3(1), 2021–2024.
- Masri, M. A., Ibrahim, M., & Hadi, M. 2023. Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi dalam Pembangunan Desa Payakameng. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 26–30. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i1.149>
- Mufaizah, M., Rodiyah, S. K., Ikwan, M., & Mahaphaksi, M. 2025. Peranan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mahasiswa Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *MAJU : Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(1), 173–178. <https://doi.org/10.62335/na3nq513>
- Muniarty, P., Wulandari, Sakinah, N. P., Hermanto, B., & Annisa, R. 2021. 1. Kknt. *Jurnal ABDIKARYA*, 3(2), 185–193.
- Naila, A. N., Khoirinnisa, S., Aisyifa, D. F., & Purwati, N. 2025. *Pemberdayaan Masyarakat dengan Kreativitas , Digitalisasi dan Sosial melalui Program KKN Tematik*. 3(6), 2746–2753.
- Nurhalizah, N., Pradana, G. R., Siregar, A. K., Khairunnisa, K., & Hasibuan, N. 2022. Pengembangan Desa dengan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata untuk Mewujudkan Masyarakat yang Cerdas, Maju, dan Berdaya Saing. *Jurnal SOLMA*, 11(3), 531–540. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.9918>
- Nurhikmah, S., Rahmawati, B. M. S., Purnamasari, S., Siti Khadijah Noviana, Inda Sari, S. N., Wiranti, R., Handayani, P., Hidayat, H., Husen, Mustiadi, Amrul, A., & Fadli, S. 2024. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KKN: Studi Kasus

- Di Dusun Sukaraja 3. *DEDIKASI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(02), 93–99. <https://doi.org/10.70004/dedikasi.v4i02.136>
- Paputungan, F. 2023. Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 2986–1012.
- Qorib, F. 2024. Tantangan dan Peluang Kolaborasi antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat dalam Program Pengabdian di Indonesia. *Journal of Indonesian Society Empowerment*, 2(2), 46–57. <https://doi.org/10.61105/jise.v2i2.119>
- Ridla, C. N., Benung, A. M., & Devano, A. G. 2024. Penggerak Pembangunan Desa: Optimalisasi Potensi Lokal Melalui KKN Desa Petungsewu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(5), 803–815. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2942>
- Zainulloh, M. 2023. Ragam Kegiatan KKN Untuk Mengembangkan Potensi Desa Mahela Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *JALUJUR : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23–32.